

**IMPRESIONISME KENANGAN MASA KECIL
BERSAMA ORANG TUA MELALUI
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**FITHA SIROTUL AZIZAH
NIM 2011079031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**IMPRESIONISME KENANGAN MASA KECIL
BERSAMA ORANG TUA MELALUI
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**FITHA SIROTUL AZIZAH
NIM 2011079031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPRESIONISME KENANGAN MASA KECIL BERSAMA ORANG TUA
MELALUI FOTOGRAFI EKSPRESI**

Disusun oleh:

Fitha Sirotul Azizah

2011079031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 11.03.DEC.2024

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji



Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117505



Syaifudin, M.Ds.
NIDN. 0029056706

Penguji Ahli



Dr. Edial Rusli., S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli., S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitha Sirotul Azizah
No. Mahasiswa : 2011079031
Jurusan/Minat Utama : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*), saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 19 Desember 2024



STAMP: 1000 SUPURUH RIBU RUPIAH
METERA TEMPEL
52D4AAMX07836178

Fitha Sirotul Azizah

LEMBAR PERSEMBAHAN



Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang telah mendukung dari awal hingga akhir proses perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk segala pengorbanan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

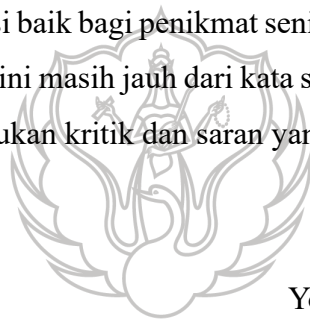
Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Mahas Esa, karena atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi berjudul “Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi”. Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini menjadi bukti proses perjalanan penulis dalam berkuliah di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan atas bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyertai proses tugas akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan hingga akhir. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat-Nya dalam kelancaran proses tugas akhir;
2. Ibu dan Bapak selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, dan sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir;
3. Habib dan Aril selaku kedua adik yang memberi dorongan secara tidak langsung;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta sekaligus dosen penguji ahli;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua & Koordinator Program Studi Fotografi;
6. Achmad Oddy Widyantoro., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
7. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing, memberi masukan dan arahan, mengingatkan, menegur, serta memberikan motivasinya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
8. Syaifudin, M.Ds selaku dosen pembimbing II yang memberikan masukan pengkayaan dan penulisan;
9. Seluruh dosen dan staff Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

10. Fidell, Desy, Julia, Caca, Hermin, Bienk, dan Aulia yang merupakan teman-teman kontrakan yang sudah kebersamai proses;
11. NCT DREAM (Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle, Jisung), terkhusus Na Jaemin yang telah memberi hiburan melalui karya-karya yang luar biasa serta pesan yang memberikan semangat kepada penulis;
12. Kinan sebagai model untuk menggambarkan diri masa kecil penulis pada salah satu konsep karya tugas akhir ini;
13. Teman masa kecil penulis, Samiaji, Alviona, dan Ulum;
14. Serta teman-teman fotografi angkatan 2020 (Ventoga) seperjuangan yang kebersamai perjalanan perkuliahan.

Penciptaan karya seni fotografi ini diharapkan bisa memberikan manfaat, inspirasi, maupun motivasi baik bagi penikmat seni maupun pembaca secara umum. Proses pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk masukan kritik dan saran yang bersifat membangun.



Yogyakarta, 19 Desember 2024

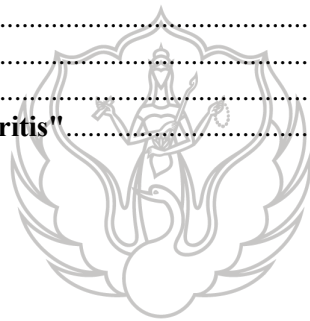
Fitha Sirotul Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	18
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	24
A. Objek Penciptaan	24
B. Metode Penciptaan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Karya	37
B. Pembahasan Reflektif	91
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR KARYA

Karya 1 "Rumah"	38
Karya 2 "Menggeni di Pawon"	41
Karya 3 "Ngalas dan Rengge"	44
Karya 4 "Desa Geblug"	46
Karya 5 "Persawahan"	49
Karya 6 "Pasar Tradisional"	52
Karya 7 "Sungai di Desaku"	54
Karya 8 "Kedung Dandang"	57
Karya 9 "Pertunjukan Wayang Kulit"	59
Karya 10 "Waduk Sempor"	61
Karya 11 "Menyusuri Goa Jatijajar"	63
Karya 12 "Alun-Alun Kebumen"	65
Karya 13 "Benteng Van Der Wijck"	68
Karya 14 "Kereta Benteng Van Der Wijck"	71
Karya 15 "Berenang"	74
Karya 16 "Kerlap-Kerlip Pasar Malam"	77
Karya 17 "Ulang Tahun"	80
Karya 18 "Beringharjo"	82
Karya 19 "Malioboro"	85
Karya 20 "Pantai Parangtritis"	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 “The Water-Lily Pond (1899)”	12
Gambar 2.2 “The Starry Night”	12
Gambar 2.3 “Still life with peonies and mock orange”	13
Gambar 2.4 “Road to Berneval”	13
Gambar 2.5 “The Entrance to the Village”	14
Gambar 2.6 “Impression, Soleil Levant (Rising Sun), 1872, Claude Monet”	18
Gambar 2.7 “Tugu Pal Putih”	20
Gambar 2.8 “Sonoma, Two”	21
Gambar 2.9 “Ruang Rindu”	22
Gambar 3.1 Kartu Memori	28
Gambar 3.2 Flash Eksternal	29
Gambar 3.3 Laptop	30
Gambar 3.4 Adobe Lightroom	31
Gambar 3.5 Adobe Photoshop CS6	31
Gambar 3.6 Proses Edit di Adobe Photoshop CS6	32



Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua melalui Fotografi Ekspresi

**Fitha Sirotul Azizah
2011079031**

ABSTRAK

Penciptaan karya seni fotografi berjudul "Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi" menyajikan pengekspresian diri tentang kenangan masa kecil dengan gaya impresionisme. Selama hidupnya, manusia memiliki banyak kenangan, namun tidak semua kenangan tersebut merupakan hal yang menyenangkan, beberapa kenangan bisa juga menyedihkan atau berupa bentuk kekecewaan. Kenangan yang masih diingat adalah kenangan yang berkesan bagi diri. Tujuan penciptaan ini adalah sebagai sarana pengekspresian diri tentang perasaan emosional masa kecil dan merekonstruksi kenangan tersebut melalui karya seni. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini meliputi pencarian ide, kontemplasi, studi pustaka, eksperimentasi, dan perwujudan. Karya ini menggunakan permainan warna cerah sesuai dengan ciri impresionisme dan gambar yang terkesan kabur. Kenangan-kenangan yang dihadirkan adalah kenangan kebersamaan saat melakukan kegiatan atau pergi ke suatu tempat. Eksperimentasi untuk menghasilkan gerakan impresionisme pada karya diperoleh pada pasca pemotretan dengan teknik editing Pep Ventosa, yaitu dengan menumpuk beberapa layer dan menurunkan *opacity* setiap layer tersebut.

Kata kunci: impresionisme, kenangan masa kecil, fotografi ekspresi

Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua melalui Fotografi Ekspresi

**Fitha Sirotul Azizah
2011079031**

ABSTRACT

Creation of a photographic artwork titled "Impressionism of Childhood Memories with Parents Through Expressive Photography" presents an expression of childhood memories embodied in the style of impressionism. Throughout life, humans accumulate many memories, but not all of them are pleasant; some may be sad or represent disappointment. The memories that remain are those that leave a lasting impression. The purpose of this creation is to serve as a means of self-expression about emotional feelings from childhood and to reconstruct those memories through art. The methods used include idea exploration, contemplation, literature study, experimentation, and realization. This work uses bright colors typical of impressionism and images that have a blurred effect. The memories presented are those of togetherness, whether from shared activities or outings. The experimentation to create the impressionistic movement in the artwork is achieved during post-production editing using the Pep Ventosa technique, which involves layering several images and reducing the opacity of each layer.

Keywords: impressionism, childhood memories, fine art photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Selama hidupnya manusia memiliki banyak kenangan yang tersimpan sebagai ingatan di dalam memorinya. Tidak semua kenangan tersebut merupakan hal yang menyenangkan, bisa juga sedih, bentuk kekecewaan, perasaan haru, traumatis, dan sebagainya. Kenangan-kenangan masa kecil selalu menjadi sesuatu yang berkesan dan menarik untuk diceritakan kembali. Daya ingat atau memori dimaknai tidak hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang pernah dialami namun juga termasuk kemampuan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah diketahui (Walgito dalam Nofindra, 2019:22). Hal tersebut sejalan dengan penciptaan karya fotografi ini dimana kenangan yang tersimpan akan diwujudkan melalui karya fotografi. Kemampuan untuk menerima sebuah momen yang kemudian disimpan ke dalam sebuah memori, menghasilkan kenangan dan direpresentasikan melalui sebuah penciptaan karya seni. Kenangan yang akan dibawakan dalam penciptaan ini adalah kenangan masa kecil bersama orang tua seperti kebersamaan menikmati waktu bersama ketika pergi ke pasar, ikut ke sawah, berwisata ke Yogyakarta, atau sekadar melakukan aktivitas sehari-hari seperti *rengge* dan *menggeni*. *Rengge* merupakan istilah di Desa Geblug yang berarti mencari kayu bakar,

sementara itu *menggeni* berarti aktivitas dalam memproduksi gula merah untuk memasaknya.

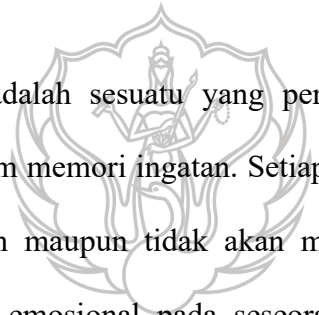
Masa kecil merupakan masa pertumbuhan dimana anak menerima dan memproses sebanyak mungkin pengalaman dan hal baru dari lingkungan sekitar, terutama keluarga yang merupakan lingkungan terdekat untuk belajar dan mendapatkan sebanyak-banyaknya momen, kebersamaan, dan kehangatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membagi klasifikasi golongan usia menjadi lima (5) yaitu: 1. Bayi dan balita (<5 tahun), 2. Anak-anak (5-9 tahun), 3. Remaja (10-18 tahun), 4. Dewasa (19-59 tahun), 5. Lansia (60 tahun keatas). Berdasarkan beberapa klasifikasi tersebut, kategori usia yang dipilih dalam konsep penciptaan ini yaitu usia 5-12 dimana termasuk dalam kategori anak-anak hingga remaja (<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>). Pada rentang usia tersebut, seseorang sedang aktif-aktifnya merespon kejadian yang dialami, dilihat, dirasakan, dan didengar yang akan membantunya membentuk kepribadiannya. Masa kecil sendiri adalah salah satu tahap awal kehidupan yang dialami oleh setiap orang untuk mengeksplor dunia luar. Aginza (2016:323) mengemukakan bahwa masa kecil merupakan masa-masa indah yang dihadapi dengan gembira. Oleh karena itu, kenangan-kenangan masa kecil berpengaruh terhadap kehidupan seseorang ketika dewasa. Setelah seorang anak menerima berbagai hal baru, pikiran bawah sadar di otak dengan otomatis merekam dan menyimpannya sehingga terciptalah sebuah kenangan. Seperti halnya pendapat yang dijelaskan oleh Mufidah & Isya

(Dewi, et al 2023:641) bahwa *inner child* adalah sebuah bagian dari individu yang didasari oleh pengalaman masa kecil dan kemudian berdampak pada kehidupan masa kini. Oleh karena itu, fase pertumbuhan masa kecil seorang anak harus dibekali banyaknya momen kebersamaan dengan keluarga, peristiwa, dan emosi yang kuat, terutama hal-hal positif untuk membantu membentuk kepribadian anak di masa depan yang lebih baik.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat dengan anak, seringkali orang tua memberikan banyak kasih sayang penuh dan momen bersama. Anak yang masa kecilnya sering menghabiskan waktu bersama orang tua mungkin menganggap hal kebersamaan tersebut merupakan hal yang biasa saja, namun anak yang kebersamaan dengan orang tuanya kurang akan memiliki perasaan dan pengalaman yang berbeda. Anak tersebut akan lebih merasa antusias karena menganggap hal tersebut menjadi pengalaman berharga, emosi antusias tersebut kemudian membentuk sebuah kenangan yang diingat sang anak. Menurut penelitian Mardiyati (Dewi, et al 2023:641) menyebutkan bahwa seorang anak yang mengalami trauma baik fisik maupun psikis sejak usia dini akan rentan tumbuh kembangnya menjadi anak depresi, murung, mudah menangis, masalah berkomunikasi dengan keluarga, kecemasan, dan sebagainya.

Topik kenangan masa kecil bersama orang tua yang dituangkan dalam karya penciptaan fotografi ini dilatarbelakangi oleh perasaan individu diri pribadi. Seperti yang dikemukakan oleh Kartika (Herwibowo, 2020: 4) bahwa dalam seni merupakan ungkapan pengalaman emosional atau

ungkapan pengalaman batin sang seniman yang terpapar ke dalam bentuk karyanya. Kurangnya komunikasi dan waktu bersama antara anak dan orang tua membentuk pribadi anak di masa depan menjadi pendiam dan bingung mengekspresikan perasaannya. Karena jarang waktu yang dihabiskan anak kecil bersama orang tua, hal sederhana itu menjadikan momen tersebut membekas di dalam memori. Aktivitas sederhana bersama orang tua seperti ikut pergi ke sawah, turut serta ke pasar tradisional, pergi ke tempat wisata, menikmati suasana pantai, naik bianglala di pasar malam, dan beberapa kenangan lainnya akan diceritakan dalam penciptaan karya seni fotografi ini.



Kenangan adalah sesuatu yang pernah terjadi di masa lalu dan tersimpan ke dalam memori ingatan. Setiap kenangan yang berkesan, baik itu menyenangkan maupun tidak akan membuat pengalaman baru dan memberikan rasa emosional pada seseorang. Kenangan akan membuat seseorang membagikan ceritanya melalui media yang berbeda-beda. Dalam penciptaan ini, fotografi berfungsi sebagai wadah penyampaian konsep kenangan masa kecil bersama orang tua. Sebuah *inner child* yang berhasil diterima dan mulai berdamai ketika beranjak dewasa, sebuah *inner child* yang merupakan luka batin karena perasaan emosional masa kecilnya yang bersifat abstrak. Sebuah kenangan masa kecil yang hanya bisa terjadi sekali seumur hidup dan tidak dapat diulang kemudian disalurkan menjadi sebuah karya sebagai bentuk penyaluran emosi dan interaksi. Merekayasa adegan kenangan bahagia masa kecil merupakan strategi pengendalian emosi

karena setiap memori kenangan sederhana itu bisa memunculkan perasaan senang.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa hal tersebut yang menjadi latar belakang penciptaan “Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi” dibuat. Gerakan Impresionisme lahir pada abad ke-19 dan awal mula berkembang di Paris, Impresionisme merupakan goresan menyapu kuas yang menggunakan warna-warna cerah dengan pencahayaan kuat, menampilkan ciri khasnya yang *blur* sehingga detailnya tidak terlalu akurat. Menurut KBBI, impresi/im.pre.si berarti kesan, efek pada indra, serta pengaruh terhadap pikiran atau perasaan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/impresi>). Kata impresi memiliki makna yang berkesinambungan ketika dikaitkan dalam penciptaan ini, keduanya sama-sama bermakna memberikan sebuah kesan. Oleh karena itu, hal ini menjadi terhubung ketika menjadikan gaya impresionisme menjadi objek formal yang digunakan. Gerakan Impresionisme yang akan dihasilkan dari penciptaan ini didapat dari teknik *pep ventosa*.

Pep Ventosa adalah seorang fotografer kelahiran tahun 1957 di Spanyol dan saat ini ia tinggal di San Fransisco, California. Pep Ventosa gemar mendekonstruksi dan merekonstruksi apa yang kita lihat dan kemudian mentrasformasikannya, dari hal itulah ia menciptakan Teknik Pep Ventosa (*Pep Ventosa Technique*). Teknik Pep Ventosa merupakan teknik penggabungan *frame-frame* foto yang dipotret mengelilingi objek dan

kemudian diolah melalui teknik digital menggunakan perangkat lunak. *Frame* foto yang digabungkan dibuat saling menumpuk antar layer dan masing-masing layer tersebut diturunkan tingkat *opacity*-nya dan kemudian digeser, *zoom in*, atau *zoom out* hingga menciptakan hasil akhir foto abstrak, seperti sapuan kuas, dan membuat foto tampak seperti lukisan. Dari tekniknya tersebut, ia berhasil memenangkan berbagai macam penghargaan dan gelar kehormatan seperti *Critical Mass's Top 50*, *Grand Prize (American Icon Competition)*, *First Prize (Piedmont Center for the Arts)*, *Honorable Mention, Abstract, Photography Masters Cup Editors Pick*, *Lensculture*, dan sebagainya.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana perwujudan dan proses kreatif impresionisme kenangan masa kecil bersama orang tua melalui fotografi ekspresi?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan dan menjabarkan perwujudan dan proses kreatif kreatif karya mengenai impresionisme kenangan masa kecil bersama orang tua melalui fotografi ekspresi
- b. Sarana pengekspresian diri untuk membawa kenangan masa kecilnya bersama orang tua melalui sebuah karya fotografi

2. Manfaat

- a. Sarana berkesenian untuk mengkomunikasikan ide-ide
- b. Menambah keberagaman teknik penciptaan fotografi khususnya di Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta
- c. Menambah referensi visual untuk penikmat fotografi ekspresi dengan konsep impresionisme kenangan masa kecil bersama orang tua
- d. Manfaat untuk pribadi sebagai wadah nostalgia kenangan masa kecil bersama orang tua

